

## ABSTRAK

**Darul Puswantoro.** 2025. *Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Learning dan Role Play Terhadap Penguasaan Kosakata dan Kemampuan Berbicara Bahasa Indonesia Siswa Kelas II SD Negeri 3 Putren Kecamatan Sukomoro Kabupaten Nganjuk*. Tesis. Madiun: Program Studi Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Sekolah Pascasarjana, Universitas PGRI Madiun. Pembimbing ( I ) Dr. Dwi Setiyadi, M.M., ( II ) Dr. Muhammad Binur Huda, M.Pd.

**Kata Kunci :** Model Pembelajaran, Penguasaan Kosakata, Kemampuan Berbicara Bahasa Indonesia.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *role play* dan model pembelajaran kooperatif terhadap penguasaan kosakata dan kemampuan berbicara bahasa Indonesia siswa. Dalam penelitian ini digunakan metode penelitian eksperimen. Analisis inferensial dilakukan dengan statistik *Manova (Multivariat Analisis of Varians)*. Hasil penelitian menyimpulkan: (1) Terdapat pengaruh yang signifikan model pembelajaran terhadap penguasaan kosakata dan kemampuan berbicara bahasa Indonesia siswa SD Negeri 3 Putren secara multivariat. Hal tersebut dibuktikan dengan  $\text{sig } 0,00 < 0,05$  dan  $F \text{ hitung} = 20,76$ . Hal ini menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata penguasaan kosakata dan kemampuan berbicara bahasa Indonesia siswa pada pemberian model pembelajaran *role play* dan kooperatif. (2) Terdapat pengaruh yang signifikan model pembelajaran terhadap penguasaan kosakata siswa SD Negeri 3 Putren. Hal tersebut dibuktikan dengan  $\text{sig. } 0,00 < 0,05$  dan  $F \text{ hitung} = 16,04$ . Hal ini menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan rata-rata penguasaan kosakata siswa pada pemberian model pembelajaran *role play* dan kooperatif. (3) Terdapat pengaruh yang signifikan model pembelajaran terhadap kemampuan berbicara bahasa Indonesia siswa SD Negeri 3 Putren. Hal tersebut dibuktikan dengan  $\text{sig } 0,00 < 0,05$  dan  $F = 23,87$ . Hal ini menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan rata-rata kemampuan berbicara bahasa Indonesia siswa pada pemberian model pembelajaran *role play* dan kooperatif. Implikasi untuk meningkatkan penguasaan kosakata dan kemampuan berbicara bahasa Indonesia siswa adalah model pembelajaran *role play* lebih berhasil dibandingkan dengan kooperatif dan pendekatan lebih efektif dapat membuat siswa lebih antusias dalam belajar serta adanya dukungan sarpras yang baik dari sekolah membuat pembelajaran lebih baik.

## ABSTRACT

**Darul Puswanto.** 2025. *The Effect of Cooperative Learning and Role Play Learning Models on Vocabulary Mastery and Indonesian Speaking Skills of Second Grade Students at SD Negeri 3 Putren, Sukomoro District, Nganjuk Regency. Thesis. Madiun: Master's Program in Indonesian Language and Literature Education, Graduate School, Universitas PGRI Madiun. Supervisor (I) Dr. Dwi Setiyadi, M.M., (II) Dr. Muhammad Binur Huda, M.Pd..*

**Keywords:** Learning Model, Vocabulary Mastery, Indonesian Speaking Skills.

This study aims to determine the effect of the role play learning model and the cooperative learning model on students' vocabulary mastery and Indonesian speaking skills. This research employed an experimental research method. Inferential analysis was conducted using MANOVA (Multivariate Analysis of Variance). The results of the study indicate that: (1) there is a significant effect of the learning model on vocabulary mastery and Indonesian speaking skills of students at SD Negeri 3 Putren in a multivariate manner. This is evidenced by a significance value of  $0.00 < 0.05$  and an F value of 20.76. This indicates a significant difference in the mean scores of vocabulary mastery and Indonesian speaking skills between students taught using the role play model and those taught using the cooperative learning model. (2) There is a significant effect of the learning model on students' vocabulary mastery at SD Negeri 3 Putren, as indicated by a significance value of  $0.00 < 0.05$  and an F value of 16.04. This shows a significant difference in the mean vocabulary mastery of students taught using the role play model and the cooperative learning model. (3) There is a significant effect of the learning model on students' Indonesian speaking skills at SD Negeri 3 Putren, as indicated by a significance value of  $0.00 < 0.05$  and an F value of 23.87. This indicates a significant difference in the mean Indonesian speaking skills of students taught using the role play and cooperative learning models. The implication of this study is that, in improving students' vocabulary mastery and Indonesian speaking skills, the role play learning model is more effective than the cooperative learning model. In addition, more effective teaching approaches can increase students' enthusiasm for learning, and adequate school facilities and infrastructure support can contribute to better learning outcomes.